

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menguji aktivitas antibakteri ekstrak etanol anggur laut *Caulerpa racemosa*. Penentuan aktivitas antibakteri menggunakan metode mikrodilusi dan pereaksi INT (*p-Iodonitrotetrazolium chloride*) dan sebagai mikroba uji digunakan bakteri *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853, *Staphylococcus aureus* ATCC 6538 dan *Escherichia coli* ATCC 25922. Aktivitas antibakteri ditunjukkan dengan konsentrasi hambat minimum (KHM). Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol anggur laut *Caulerpa racemosa* dari Pulau Mamburit memiliki aktivitas antibakteri. Konsentrasi hambat minimum yang dihasilkan dari ekstrak etanol *Caulerpa racemosa* pada bakteri *Staphylococcus aureus* 250 ppm dan bakteri *Escherichia coli* 200 ppm, berdasarkan konsentrasi hambat minimum termasuk kategori aktivitas antibakteri sedang, sedangkan pada bakteri *Pseudomonas aeruginosa* KHM sebesar 1000 ppm termasuk kategori aktivitas antibakteri rendah.

Kata kunci: Antibakteri, Mikrodilusi, *Caulerpa racemosa*, Pulau Mamburit